

**MANAJEMEN SANGGAR SENI TARI SINGGASANA *DANCE COMPANY*  
DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memahami Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**OLEH:**

**NOVRI YOLA YADMI  
166710263**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK (TARI)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novri Yola Yadmi.


NPM : 166710263.

Program Studi: Pendidikan Sndratasik

Judul : Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* Di  
Kota Pekanbaru.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan para ahli (baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung), yang saya ambil dari berbagai sumber dan namanya tersebut di dalam daftar pustaka. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta dalam skripsi ini.

Pekanbaru, Agustus 2020

  
**Novri Yola Yadmi**  
NPM: 166710263

## SURAT KETERANGAN

Kami sebagai pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Novri Yola Yadmi

NPM : 166710263

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

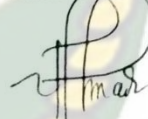
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul "**Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana Dance Company Di Kota Pekanbaru**" dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2020

PEMBIMBING



**Dr. Nuralinda, S.Kar., M.Pd**  
NIDN: 1014096701

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SKRIPSI

**Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana Dance Company Di Kota Pekanbaru**

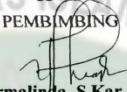
Nama : Novri Yola Yadmi

NPM : 166710263

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

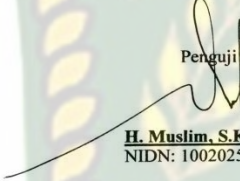
Telah Dipertahankan di Depan Penguji  
Pada Tanggal 1 Juli 2020

PEMBIMBING

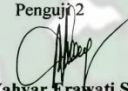
  
**Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd**  
NIDN: 1014096701

Susunan Tim Penguji:

Penguji 1


  
**H. Muslim, S.Kar., M.Sn**  
NIDN: 1002025801

Penguji 2

  
**Hj. Yahvar Erawati S.Kar., M.Sn**  
NIDN: 1024026101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik

  
**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**  
NIP: 195911091987032002

## **Manajemen Sangar Seni Tari Singgasana *Dance Company* Di Kota**

**Pekanbaru**

**Novri Yola Yadmi**

NPM.166710263

Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik. FKIP Universitas Islam Riau.

Pembimbing: Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru. Tempat penelitian ini berlokasi di Jalan Amalia GG. Amalia II Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teori George R.Terry dalam Irika Widia Santi dan Lenggogeni (2014:18) yang menjelaskan tentang fungsi manajemen: i) Perencanaan yang berupa pembuatan program kerja jangka pendek dan jangka panjang. Pembuatan kerja mingguan, bulanan dan tahunan sebagaimana yang telah di tetapkan. ii) Pengorganisasian dimana pengorganisasian ini sudah dibentuk awal berdiri hingga sekarang. Seluruh anggota dan pengurus dapat menjalankan tugasnya masing-masing yang telah ditentukan oleh ketua Sanggar Singgasana *Dance Company*. iii) Pelaksanaan yang mana dilakukan oleh seluruh anggota dan pengurus. Dalam perekrutan anggota baru pengarahan dari ketua ke seluruh anggota dan motivasi yang diberikan oleh ketua ke seluruh anggota sanggar dan teguran bagi anggota Sanggar Singgasana *Dance Company* yang melanggar agar tidak terjadinya pelanggaran-pelanggaran selanjutnya. iv) Pengendalian yang dilakukan langsung. Ketua Sanggar Singgasana *Dance Company* dan seluruh pengurus dan anggota sanggar dapat berkoordinasi secara maksimal sehingga tercapainya tujuan yang telah ditentukan oleh ketua sanggar dapat tercapai. Hal tersebut dibuktikan dengan turunnya ketua sanggar dalam melatih anggota sehingga ketua sanggar mengetahui baimana kemajuan setiap anggota dan seberapa semangatnya anggota sanggar Singgasana *Dance Company* dalam berlatih untuk mencapai kualitas penari yang maksimal. Fungsi manajemen dapat dilihat dari setiap proses dan hasil kerja seluruh pengurus di Sanggar Singgasana *Dance Company*. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif interaktif dengan teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen dan manajemen di Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aktifitas pengurus Sanggar Singgasana *Dance Company* dalam menjalankan seluruh tugasnya.

**Kata Kunci: Manajemen, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan.**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan judul “Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* Di Kota Pekanbaru”. Keberhasilan peneliti menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd.,M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah kepada penulis dalam memeberikan dorongan supaya lebih cepat meyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Riau yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.
3. Drs. Daharis., S.PD.,M.Pd Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn Sebagai Ketua Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dr. Nurmalinda S.Kar.,M.Pd., Sebagai pembimbing yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran, juga telah banyak

- memberikan motivasi dan ilmu kepada peneliti dan juga memberikan ilmu selama perkuliahan berlangsung sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik, Staf dan karyawan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pikiran dan motivasi selama peneliti menempuh perkuliahan sampai selesai skripsi ini.
  7. Saudara Allen Trendy sebagai ketua sekaligus pemilik Sanggar Singgasana *Dance Company* dan seluruh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company* yang telah membantu meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi serta memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
  8. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti papa (Yakup) dan mama (Almina Yusni), yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, pengertian dan doa hingga saat ini, dan juga membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
  9. Teristimewa kepada abang peneliti Muhammad Rafi Yadami dan adik peneliti Muhammad Taufiq Hidayatmi dan Sintia Ramadiyadmi yang telah membantu memberikan motivasi-motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
  10. Kepada teman-teman seperjuangan sendratasik tari kelas 7A terutama untuk teman-teman terdekat Krisna Monatari, Gustiani Hasanah, Ainayyah Purworini, Siti Sara yang sudah mau meluangkan waktu membantu

peneliti, dan selalu memberikan informasi-informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada kak Riri Gustina teman sekaligus kakak satu kos yang sudah bersedia membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal, memudahkan segala urusannya dan selalu menjadi orang yang berguna untuk semua orang kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan belum terlalu sempurna namun peneliti telah berusaha untuk menyelesaikan dengan segenap tenaga. oleh sebab itu segala kritik dan saran peneliti harapkan, semoga skripsi ini menjadi sebuah ilmu yang berguna dan bermanfaat.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis

Novri Yola Yadmi



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Manajemen.....	9
2.2 Teori Tentang Fungsi- Fungsi Manajemen.....	11
2.2.1 Perencanaan.....	11
2.2.2 Pengorganisasian.....	12
2.2.3 Pelaksanaan.....	13
2.2.4 Pengendalian.....	14
2.3 Teori Tentang Manajemen Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> .....	15
2.3.1 Perencanaan Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> .....	15
2.3.2 Pengorganisasian Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> .....	17
2.3.3 Pelaksanaan Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> .....	18
2.3.4 Pengendalian Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> .....	19
2.4 Kajian Relevan .....	21
2.5 Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.1.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Subjek Penelitian.....	29
3.4 Data dan Sumber Data.....	29
3.4.1 Data Primer.....	29
3.4.2 Data Sekunder.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30

3.5.1 Teknik Observasi.....	30
3.5.2 Teknik Wawancara.....	31
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	34
<b>BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Temuan Umum Penelitian.....	36
4.1.1 Letak Lokasi dan Geografis Penelitian.....	36
4.1.2 Temuan Umum Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> di Kota Pekanbaru.....	37
4.1.3 Visi dan Misi Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> di Kota Pekanbaru.....	42
4.1.4 Struktur Organisasi Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> di Kota Pekanbaru.....	43
4.2 Temuan Khusus Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Manajemen Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> di Kota Pekanbaru.....	44
4.2.1.1 Perencanaan Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> di Kota Pekanbaru.....	45
4.2.1.2 Pengorganisasian Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> Di di Kota Pekanbaru.....	56
4.2.1.3 Pelaksanaan Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> di Kota Pekanbaru.....	60
4.2.1.4 Pengawasan Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> di Kota Pekanbaru.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>
Daftar Nama Narasumber Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> .....	73
Panduan Wawancara.....	75
Daftar wawancara.....	76
Panduan Observasi.....	89
Dokumentasi.....	93
Surat Keputusan Sanggar.....	97
Akta Sanggar Singgasana <i>Dance Company</i> .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bendahara menjelaskan tentang perencanaan Sanggar.....	49
Gambar 2 : Preose latihan mingguan yang dilakukan seluruh anggota Sanggar..	52
Gambar 3 : Wan Rima Gevita Mengajarkan Program Bulanan Make Up Kepada Anggota Sanggar.....	53
Gambar 4 : Anggota Sanggar Menampilkan Hasil Karyanya Sanggar.....	53
Gambar 5 : Brosure Dalam Merekrut Anggota Baru Sanggar.....	54
Gambar 6 : Anggota Dalam Pelaksanaan Dalam Mengisi Acara Pernikahan.....	60
Gambar 7: Ketua Sanggar Dalam Mengawasi Perkembangan Anggota Sanggar.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Jadwal latihan Sanggar Singgasana *Dance Company*.....47

Tabel 2 : Program Kerja Mingguan Ketika Latihan di Sanggar  
Singgasana *Dance Company*.....49



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Strukur Organisasi Sanggar Singgasana Dance Company.....40



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Kota Pekanbaru terdapat suatu Sanggar Singgasana *Dance Company* yang cukup eksis dalam mengembangkan seni tari. Sanggar Singgasana *Dance Company* ini merupakan wadah kegiatan positif bagi kaum muda untuk mengembangkan potensi serta kreativitas dibidang seni tari. Pelatih Sanggar Singgasana *Dance Company* ini adalah aktivis seni tari yang mempunyai semangat yang tinggi untuk memajukan seni tari. Sehingga, dari mulai berdirinya pada tahun 2014 sampai saat ini Sanggar Singgasana *Dance Company* tetap eksis dalam melestarikan seni tari di Kota Pekanbaru.

Sanggar Singgasana *Dance Company* ini didirikan oleh saudara Allen Trendy, alasan dinamakan Sanggar Singgasana *Dance Company* ini adalah karena arti dari Singgasana itu adalah tahta atau kedudukan dan *Dance Company* yang artinya komunitas menari dan tujuan ketua serta pemilik sanggar ini menamakan Singgasana *Dance Company* ini adalah agar komunitas menari Singgasana *Dance Company* ini dapat menari diatas kedudukan yang tinggi.

Sanggar Singgasana *Dance Company* ini berkarya dalam bidang seni tari baik itu dalam seni tari tradisional maupun tari kreasi. Sanggar Singgasana *Dance Company* ini merupakan salah satu organisasi kesenian yang berlokasi di Jalan Amaliah GG. Amaliah II Kota Pekanbaru. Tujuan awal Sanggar ini didirikan

adalah untuk meningkatkan kreativitas putra putri dalam berkesenian dan mengembangkan minat serta bakat budaya terutama pada bidang seni tari.

Kesenian yang diproduksi oleh Sanggar Singgasana *Dance Company* ini adalah kesenian yang sifatnya kreatif, Sanggar Singgasana *Dance Company* ini memiliki tempat latihan dan prasarana yang terdiri dari ruang latihan, ruang kostum dan ruang tata rias, spiker. Sanggar Singgasana *Dance Company* ini memiliki jadwal latihan dua kali (2 hari) dalam satu minggu yaitu pada hari selasa dan kamis pada pukul 19.30 - 22.00 WIB setiap minggunya, keberadaan Sanggar Singgasana *Dance Company* menjadi daya tarik tersendiri dengan cara pemilik Sanggar mengajarkan langsung dengan pola pembelajaran yang diterapkan terhadap siswa Sanggar Singgasana *Dance Company*.

Sanggar merupakan sebuah tempat yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang untuk menuangkan ekspresinya dalam berkegiatan, yang di dalamnya diatur oleh sebuah sistem manajemen dari suatu sanggar tari yang diikuti. Sanggar sangat didukung oleh sistem manajemen dari sebuah sanggar tersebut, terutama dalam kegiatan seni seperti seni tari. Sanggar memberikan ilmu yang lebih dominan pada praktek dari teori, sedangkan pendidikan atau lembaga Seni mencakup secara keseluruhan baik teori maupun praktek.

Dalam pengelolaan sanggar yang baik terdapat indikator-indikator manajemen yang baik yang meliputi keberhasilan dalam mempertahankan sanggar agar tetap berdiri dengan baik, keberhasilan di dalam menjaring anggota, terdapat fungsi manajer yang baik dan terlaksana dengan benar, dapat menyajikan produk

keaktivitas sanggar kepada masyarakat terutama masyarakat sekitar, dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Keberhasilan dan kemampuan merupakan salah satu modal dasar dari berdirinya suatu sanggar, manajemen kesenian, terutama sanggar tari lebih mengutamakan sumber daya manusia karena manusialah yang dapat menghasilkan produk seni yang menyajikan suatu manajemen yang terdapat di dalam suatu sanggar.

Manajemen adalah kemampuan pengendalian dan pemanfaatan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga merupakan suatu kegiatan yang menggunakan atau memberdayakan sumber-sumber daya yang relevan dalam suatu kegiatan dan manajemen diarahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen juga merupakan suatu proses dalam mencapai suatu tujuan organisasi yang saling bekerjasama dengan sumber daya yang dimiliki. Dapat tercapainya suatu sistem manajemen yang baik jika kegiatan di dalam suatu organisasi tersebut dapat bekerja sama dengan baik.

Menurut M. Jazuli (2014:10) manajemen dapat dimengerti sebagai kegiatan kepemimpinan atau proses bimbingan dan pengawasan dalam bentuk usaha pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pemimpin. Secara konseptual manajemen merupakan suatu proses, kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas, serta merupakan seni dan ilmu mengelola keahlian.

Aspek penting dari manajemen adanya seseorang atau kelompok yang melakukan suatu aktivitas, adanya suatu tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah



Sanggar adanya proses dalam pencapaian tujuan tersebut, adanya aktivitas yang menggunakan pendekatan, teknik serta sumber daya yang ada baik itu dari sumber daya manusia, peralatan, dana serta perlengkapan atau sarana dan juga informasi agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien.

Perkembangan manajemen sangat jelas kenyataannya, manajemen yang efektif merupakan kombinasi dari pengetahuan dan seni. Manajemen yang baik juga dibutuhkan untuk semua kegiatan dalam suatu organisasi, baik itu dalam suatu sanggar. Salah satu sanggar yang telah menerapkan manajemen yang baik itu adalah Sanggar Singgasana *Dance Company*.

Seperti halnya pengelolaan yang terjadi di Sanggar Singgasana *Dance Company* dalam mengelola tugas-tugas dan program-program sanggar dapat menjalankan fungsi manajemennya dengan baik, sebagai sebuah sanggar yang mana terdapat: perencanaan Sanggar Singgasana *Dance Company*, suatu pengorganisasian yang terdapat di dalam Sanggar Singgasana *Dance Company*, pelaksanaan yang terdapat di Sanggar Singgasana *Dance Company*, dan pengendalian yang juga terdapat di Sanggar Singgasana *Dance Company*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru perencanaan manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* ini mengajarkan berbagai macam tari baik itu tari tradisional maupun tari kreasi. Dalam perencanaan manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* menentukan jadwal rutin, dan jadwal latihan tambahan jika mendekati hari untuk penampilan, dan yang diterapkan dalam proses latihan di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini adalah metode demonstrasi, program kerja terbagi dalam

program kerja mingguan, program kerja bulanan dan program kerja tahunan. Perencanaan tersebut dibuat berdasarkan kesepakatan seluruh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*.

Pengorganisasian manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* dengan terbentuknya struktur organisasi terdiri dari ketua yaitu saudara Allen Trendy, sekretaris saudari Ainayyah Purworini, Bendahara saudari Wan Rima Gevita, asisten pelatih saudara M. Sukri, koordinator kostum saudari Nadia Afrianty, dan seluruh anggota bekerjasama dengan menjalankan tanggung jawab masing-masing anggota.

Pelaksanaan Sanggar Singgasana *Dance Company* dilakukan secara disiplin, dengan kepatuhan dan kesediaan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Penggerakan yang dilakukan oleh saudara Allen Trendy selaku ketua Sanggar Singgasana *Dance Company* memberikan pengarahan kepada semua anggota Sanggar Singgasana *Dance Company* sesuai dengan visi dan misi Sanggar Singgasana *Dance Company* dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai serta menghimbau kepada seluruh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company* dapat melaksanakan tugas masing-masing, meliputi kegiatan administrasi, pembelajaran, dan perlengkapan ataupun fasilitas yang dimiliki oleh sanggar. Berhasil atau tidaknya suatu sanggar semua tergantung dari bagaimana cara pelatih sanggar dapat mengatur dan memilih sistem pembelajaran yang tepat bagi siswanya terutama yang berkaitan dengan cara mendidik siswa dengan nilai-nilai dan karakter.

Pengendalian manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* yang baik dari seorang pemimpin manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan Sanggar Singgasana *Dance Company*. Manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* harus mampu menjalankan strategi manajemen dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing. Fungsi manajemen di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini menjadi sesuatu yang sangat penting dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di dalam Sanggar Singgasana *Dance Company* untuk mencapai tujuan dan komitmen bersama.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua Sanggar Singgasana *Dance Company* yaitu dengan saudara Allen Trendy. Sanggar Singgasana *Dance Company* Kota Pekanbaru yang terletak di Jalan Amaliah GG. Amaliah II Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang didirikan oleh saudara Allen Trendy sekaligus ketua Sanggar Singgasana *Dance Company* yang didirikan pada 02 Februari tahun 2014 dan menamakan Sanggar Singgasana *Dance Company* dengan tujuan agar komunitas menarinya dapat menari diatas kedudukan yang tinggi. Sanggar ini didirikan oleh saudara Allen Trendy karena saudara Allen Trendy adalah aktivis seni tari yang mempunyai semangat yang tinggi untuk memajukan seni tari.

Dalam setiap aspek manajemen itu menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Pentingnya manajemen yang dibutuhkan dalam suatu sanggar maka peneliti ingin mengetahui bagaimanakah manajemen yang terdapat di dalam sanggar Singgasana *Dance Company*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimanakah Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diterapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen terutama tentang manajemen sanggar.
- b. Dimanfaatkan sebagai acuan sebagai pengembangan manajemen organisasi sanggar.
- c. Dimanfaatkan sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti yang berkaitan tentang manajemen sanggar.

### 1.4.2 Manfaat Praktis.

- a. Bagi pengelola sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru, dari hasil penelitian ini nantinya bisa bermanfaat untuk

mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi aspek-aspek manajemen yang ada di dalam sanggar.

- b. Dimanfaatkan bagi pengelola sanggar sebagai acuan pemikiran dalam mengelola manajemen sanggar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Manajemen

Sondang P. Siagian Yahya (2016:8) manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi.

Menurut Marry Parker Follet dalam Suparlan (2013:41) mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, definisi ini bermakna bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain secara manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain agar secara sinergis dapat mencapai suatu tujuan organisasi.

George R.Terry (2009:9) mengatakan manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut manajing dan orang yang melakukannya disebut manajer. Individu yang menjadi manajer menangani tugas-tugas baru yang seluruhnya bersifat “manajerial” yang penting diantaranya ialah menghentikan kecenderungan untuk melaksanakan segala sesuatunya seorang diri saja. Tugas-tugas operasional dilaksanakan melalui upaya-upaya kelompok anggotanya. Pokoknya, tugas-tugas seorang manajer ialah memanfaatkan usaha-usaha kelompok secara efektif. Walaupun demikian, para manajer jarang menghabiskan seluruh waktu mereka untuk melaksanakan kegiatan manajing, biasanya mereka juga melaksanakan pekerjaan non manajemen.

Menurut Drucker dalam Mukhtar, Suryawahyuni (13:2018) menyatakan bahwa manajemen adalah bagian-bagian yang memiliki banyak tujuan yaitu untuk mengelola pekerjaan dan para manajer, pekerja dan kerja.

Menurut Kamarwan dalam Irika Widia Santi dan Lenggogeni (2014:10) menyatakan bahwa istilah yang dipakai dalam arti kolektif untuk menunjukkan jabatan kepemimpinan di dalam organisasi antar lain kelompok pimpinan atas, kelompok pimpinan tengah, dan kelompok pimpinan bawah.

Menurut Candra dan Rifa'i (2016:14) mengatakan bahwa manajemen meupakan mengatur. dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan atau sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien.

Menurut Lasa Hs dkk (18:2017) menyatakan manajemen merupakan ilmu terapan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai organisasi, lembaga, termasuk perpustakaan untuk membantu manajer atau kepala untuk memecahkan berbagai masalah dalam suatu organisasi atau perpustakaan.

Dari definisi diatas tampak jelas bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan dengan memberdayakan seluruh sumberdaya yang ada. Sudah jelas bahwa setiap organisasi termasuk sanggar sangat memerlukan manajemen untuk mengatur atau mengelola agar dapat berjalan dengan baik dalam mencapai suatu tujuan. Untuk itu pengelolaan di dalamnya haruslah berjalan secara sistematis melalui tahapan-tahapan yang diawali oleh

suatu rencana sampai tahapan berikutnya dengan menunjukkan suatu keterpaduan dalam suatu prosesnya.

## 2.2 Teori Tentang Fungsi-Fungsi Manajemen

Menurut George R. Terry dalam Irika Widia Santi dan Lenggogeni (2014:18) Ada empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sebagai berikut:

### 2.2.1 Perencanaan (*Planning*).

Perencanaan merupakan suatu tindakan pengambilan keputusan data, informasi, asumsi atau fakta kegiatan yang dipilih dan yang dilakukan pada masa yang akan datang. Bentuk tindakan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menetapkan tujuan dan sasaran usaha.
- b. Menyusun rencana induk baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Menyumbang strategi dan prosedur operasi.
- d. Menyiapkan pendanaan serta standar kualitas yang diharapkan.

Manfaat dari fungsi perencanaan adalah sebagai alat pengawasan maupun pengendalian kegiatan, atau pedoman pelaksana kegiatan, serta saran untuk memilih dan menetapkan kegiatan yang diperlukan, serta sarana untuk memilih dan menetapkan kegiatan yang diperlukan.

Menurut lilis Sulastri (2014:85) menyatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi pertama dari adanya manajemen disebuah organisasi. Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen



memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perbedaan pelaksanaan adalah hasil tipe dan tingkat perencanaan yang berbeda pula. Perencanaan dalam organisasi ini bersifat esensial, karena dalam kenyataannya pun perencanaan memegang peran lebih dibandingkan fungsi-fungsi manajemen lainnya.

### 2.2.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu tindakan mempersatukan kumpulan kegiatan manusia, yang mempunyai pekerjaan masing-masing yang saling berhubungan satu sama lain dengan suatu tata cara tertentu. Tindakan tersebut anatar lain yaitu:

- a. Membagi pekerjaan ke dalam tugas operasional.
- b. Menggabungkan jabatan kedalam unit yang terkait.
- c. Memilih dan menetapkan orang-orang pada pekerjaan yang sesuai.
- d. Menyesuaikan wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Manfaat dari organisasi merupakan pedoman suatu pelaksanaan fungsi pembagian tugas hubungan tanggung jawab serta kewenangannya terlihat jelas.

Menurut Ravianto dalam Irika widiasanti, Lenggogeni (2014:20) organisasi yang dibentuk akan berhasil jika setiap anggota mampu bekerjasama dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan bersama, proses pembentukan organisasi yang hidup pada umumnya.

### 2.2.3 Pelaksanaan (*Actuating*)

Dari keseluruhan proses manajemen, fungsi pelaksanaan adalah yang terpenting diantara fungsi lainnya, karena fungsi ini ditekankan pada hubungan dan kegiatan langsung para anggota, sementara perencanaan dan pengorganisasian lebih bersifat abstrak atau tidak langsung.

Menguraikan bahwa pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan anggota sesuai dengan keinginan dan usaha mereka untuk mencapai tujuan perusahaan serta anggota karena setiap anggota pasti memiliki tujuan pribadi.

Tindakan yang dilakukan dalam fungsi pelaksanaan ini antara lain:

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan.
- b. Berkomunikasi secara efektif.
- c. Mendistribusikan tugas, wewenang dan tanggung jawab.
- d. Memberikan pengarahan, penugasan dan motivasi.
- e. Berusaha memperbaiki pengarahan sesuai petunjuk pengawasan.

Manfaat dari fungsi pelaksanaan ini adalah terciptanya keseimbangan tugas, hak dan kewajiban masing-masing bagian dalam organisasi, dan mendorong tercapainya efisiensi serta kebersamaan dalam bekerja sama untuk tujuan bersama. Selain itu, karyawan menjadi motivasi jika merasa percaya diri dapat melakukan pekerjaan tersebut, yakni pekerjaan tersebut akan menambah nilai diri mereka, dan hubungan antara sesama karyawan menjadi harmonis dalam suatu organisasi.

#### 2.2.4 Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian manajemen merupakan usaha yang tersistematis dari perusahaan untuk mencapai tujuan dengan membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat suatu tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting.

Pengendalian merupakan tindakan pengukuran kualitas dan evaluasi kinerja tindakan ini juga diikuti dengan perbaikan yang harus diambil terhadap penyimpangan yang terjadi, khususnya diluar batas-batas toleransi.

Tindakan tersebut meliputi, antara lain:

- a. Mengukur kualitas hasil kerja.
- b. Membandingkan hasil terhadap standar kualitas.
- c. Mengevaluasi penyimpangan yang terjadi.
- d. Memberikan saran-saran perbaikan.
- e. Menyusun laporan kegiatan.

Manfaat dari fungsi pengendalian adalah memperkecil kemungkinan kesalahan yang terjadi dari segi kualitas, kuantitas, biaya maupun waktu. Dalam proyek konstruksi pengendalian diperlukan untuk menjaga agar pelaksanaan tidak menyimpang dari perencanaan. Tiap pekerjaan yang dilaksanakan harus benar-benar dicek oleh pengawas lapangan, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Misalnya, penguatan bahan yang diuji terlebih dahulu dimasing-masing pabriknya. Jika pengendalian dilaksanakan dengan baik, maka keterlambatan jadwal dan pembengkakan biaya dapat dihindari. Pengendalian jadwal dan biaya merupakan bagian dari

manajemen yang mencakup pemantauan kemajuan pekerjaan, reduksi biaya, optimis, model dan analisis.

Disamping pengendalian terhadap waktu dan biaya, pengendalian mutu fisik kontruksi juga harus dijalankan. Pengendalian mutu fisik kontruksi terpisah dengan pengendalian jadwal dan biaya. Pengendalian terhadap mutu fisik dilakukan secara tersendiri oleh pengawas teknik melalui gambar-gambar rencana dan teknik.

### **2.3 Teori Tentang Manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru**

Sanggar Singgasana *Dance Company* yang dipimpin oleh saudara Allen Trendy selaku ketua dan pemilik sanggar ini yang didirikan pada tahun 2014, beralamat di Jalan Amaliah GG.Amaliah II ini memiliki manajemen yang digunakan unruk mengelola, mengatur dan menata Sanggar Singgasana *Dance Company* tersebut agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sanggar Singgasana *Dance Company* ini yang menggunakan manajemen utuuk mengelola sanggar tersebut sehingga sanggar Singgasana *Dance Company* ini menggunakan fungsi manajemen sebagai berikut:

#### **2.3.1 Perencanaan (*Planing*) Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru**

Sanggar Singgasana *Dance Company* ini memiliki kepengurusan sanggar dalam mengatur dan mengelola sanggar. Pengurus sanggar yang terdiri dari pemilik sekaligus ketua sanggar yaitu saudara Allen Trendy,

sekretaris Sanggar saudara Ainayyah Purworini, bendahara Sanggar saudara Wan Rima Gevita, asisten pelatih saudara M. Sukri, koordinator kostum saudara Nadia Afrianty, humas saudara Meisy.

Sanggar Singgasana *Dance Company* ini mempunyai perencanaan administrasi berdasarkan tingkat kebutuhan sanggar. Pengelolaan administrasi disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pembelajaran, strategi pembelajaran yang diterapkan di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini pembelajaran secara tuntas. Hingga siswa benar benar sudah faham dan mengerti dengan kesenian mengenai kesenian yang diajarkan. Perlengkapan, Di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini semua fasilitas dan perlengkapan disimpan di kediaman pemilik sekaligus ketua sanggar yaitu di rumah saudara Allen Trendy di Jalan Amaliah GG. Amaliah II fasilitas yang ada, dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Cara ketua Sanggar singgasana *Dance company* ini menetapkan tujuan dengan cara melihat dari hasil latihan tiap minggunya dan setiap anggota harus memiliki perubahan peningkatan kualitas menari setiap anggota dan di Sanggar Singgasana *Dacne Company*. Menyusun kegiatan jangka pendek dan jangka panjang kegiatan yang dilakukan dalam jang pendek itu seperti latihan rutin setiap minggunya dan kegiatan jangka penjang seperti menampilkan hasil karya Singgasana *Dance Company* dalam mengikuti sebuah penampilan. Cara ketua serta pemilik sangga r menyiapkan pendanaan itu dengan dana pribadi, uang kas anggota sanggar, persenan dari uang job.

### 2.3.2 Pengorganisasian (*Organizing*) Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru

Sanggar Singgasana *Dance Company* ini diciptakan suasana kekeluargaan yang baik. sanggar Singgasana *Dance Company* memiliki struktur organisasi yang terdiri atas pemilik pemilik serta ketua sanggar saudara Allen Trendy, sekretaris saudara Ainayyah Purworini, bendahara saudara Wan Rima Gevita, asisten pelatih saudara M. Sukri, humas saudara Meisy, koordinator kostum saudara Nadia Afrianty dan anggota. Meskipun sudah terbentuk, namun dalam pelaksanaan sanggar sering menjadi penggandaan tugas. Seluruh pengurus sanggar tidak keberatan ketika ada penggandaan tugas, semua dikerjakan dengan senang hati demi kemajuan sanggar Singgasana *Dance Company*.

Cara ketua sekaligus pemilik sanggar Singgasana *Dance Company* dalam membagi tugas operasional tiap-tiap struktur organisasi dengan cara melihat keahlian tiap anggota sanggar, dan dengan cara melihat keahlian ketua sanggar memilih tiap-tiap pengurus sanggar agar rencana dan tujuan sanggar dapat terlaksana dengan baik, dan tiap tiap pengurus sanggar harus menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Kriteria dalam pemilihan kriteria menjadi pengurus sanggar pengurus dipilih dengan cara melihat keahlian masing-masing.

### 2.3.3 Pelaksanaan (*Aktuating*) Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru

Penggerakan pada sanggar Singgasana *Dance Company* ini peran saudara Allen Trendy selaku pemilik dan ketua sanggar, sangat berperan aktif terhadap kemajuan pengurus sanggar dan anggota sanggar. Memberikan pengarahan untu memperkuat rasa kekeluargaan yang ketua sanggar terapkan kepada pengurus sanggar dan anggota sanggar melaksanakan semua pekerjaan yang ada dalam kegiatan sanggar agar semua terlaksana dengan baik. Cara ketua sanggar mengkoordinasi Sanggar Singgasana *Dance Company* dengan cara menguatkan Semangat dan ketelatenan yang konsisten yang dimiliki oleh ketua sanggar ini mampu membuat sanggar yang didirikan dapat bertahan hingga saat ini.

Administrasi, penggerakan administrasi di Sanggar Singgasana *Dance Company* sangatlah berbeda dengan sanggar lainnya. Jika di beberapa sanggar perekrutan anggota sanggar menjadi aspek penting yang harus dilakukan seperti tes, pembayaran, dan syarat-syarat tertentu. Berbeda dengan Sanggar Singgasana *Dance Company* disini tidak ada perekrutan khusus bagi siswa yang ingin belajar seni tari seperti pendaftaran atau tes pada umumnya. Siapa saja yang memiliki keinginan untuk belajar seni tari bisa datang ke Sanggar Singgasana *Dance Company* tanpa harus melakukan tes atau memenuhi syarat-syarat tertentu seperti kebanyakan sanggar lainnya. Siswa yang ingin belajar cukup datang dan mengikuti latihan, yang selanjutnya akan dibimbing oleh pelatih sanggar, yang selanjutnya akan dibimbing oleh pelatih

sanggar. anggota sanggar yang di bimbing juga harus memiliki kemampuan yang tinggi dalam memperbaiki kesalahan yang dibuat dalam proses belajar sesuai dengan pengarahan yang diberikan oleh ketua sanggar.

Pembelajaran, penggerakan pembelajaran di Sanggar Singgasana *Dance Company* berbeda-beda ada sebagian anggota datang ke sanggar Singasana *Dance Company* sudah bisa dan mengerti kesenian yang akan dipelajari. Ada juga siswa yang datang karena memang belum bisa sama sekali, sehingga meminta bantuan pelatih Sanggar Singgasana *Dance Company* untuk diberi pengarahan dalam proses pembelajaran. Ketua Sanggar Singgasana *Dance Company* ini juga selalu memberikan motivasi-motivasi dan dorongan dorongan kepada tiap-tiap anggota sanggar yang ingin berusaha dan berlatih terus-menerus.

Perlengkapan, Sanggar Singgasana *Dance Company* memiliki beberapa fasilitas tari. Mulai dari kostum, property, make up, dan lain-lain. Perlengkapan yang ada digunakan untuk pembelajaran dan disewakan kepada konsumen.

#### **2.3.4 Pengendalian (*Controlling*) Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru**

Pengawasan di Sanggar Singgasana *Dance Company* dilakukan dengan rapat evaluasi. Rapat evaluasi dilaksanakan setiap selesai latihan. Rapat evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pengurus dan anggota. Alasan dilaksanakan rapat evaluasi setiap selesai latihan agar proses pengendalian personalia dapat tercapai dengan baik. Rapat evaluasi dipimpin



langsung oleh ketua sanggar Singgasana *Dance Company*. Pengendalian personalia terhadap pengurus diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan membangkitkan semangat untuk mengembangkan Sanggar Singgasana *Dance Company* dalam melestarikan budaya.

Pengawasan administrasi di sanggar Singgasana *Dance Company* dikelola oleh bendahara sanggar dalam mengontrol segala pemasukan, pengeluaran, kebutuhan sanggar dan penyewaan kostum sanggar. Dana yang didapatkan biasanya sebagian diberikan kepada anggota yang terlibat dalam suatu penampilan, dan sebagian lagi digunakan untuk biaya perawatan kostum dan jasa rias.

Pengawasan pembelajaran di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini berlangsung selama proses pembelajaran selama proses pembelajaran atau latihan dilaksanakan. Dari proses yang dilaksanakan oleh pelatih sanggar dapat mengendalikan anggota sanggar dalam kegiatan sanggar. Mulai dari keseriusan dalam mempelajari tiap-tiap kesenian dan keikhlasan dalam membantu kegiatan di sanggar. Disini pelatih sanggar berusaha membantu semua yang terlibat dalam kegiatan sanggar merasa senang dan nyaman saat kegiatan berlangsung. Tujuannya agar kegiatan yang diadakan dapat berjalan dengan lancar.

Pengurus dan anggota sanggar Singgasana *Dance Company* selalu memperhatikan dengan baik fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki sanggar. Setiap selesai digunakan semua fasilitas dan perlengkapan yang ada, seperti kostum, property sanggar selalu dibersihkan dan diperiksa apakah ada yang

harus diperbaiki atau tidak. Misalnya pada kostum yang disewakan oleh konsumen, apabila ada yang rusak pengurus sanggar akan segera mungkin memperbaikinya dengan bantuan anggota sanggar apabila diperlukan. Dengan seperti itu Sanggar Singgasana *Dance Company* memberlakukan sistem ini demi mengedepankan kepuasan konsumen. Dengan seperti ini lah sanggar Singgasana *Dance Company* mampu bertahan. Semua fasilitas dan perlengkapan di Sanggar Singgasana *Dance Company* dibuat sendiri oleh pengurus Sanggar Singgasana *Dance Company* dengan dibantu oleh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*.

Cara ketua sanggar mengukur kualitas hasil anggota setiap kerja anggota di Sanggar Singgasana *Dance Company* dengan selalu melihat proses latihan dan peningkatan kinerja tiap-tiap anggota. Dan setiap selesai latihan ketua sanggar mengevaluasi proses latihan yang telah dilaksanakan agar mana kesalahan dan kekurangan dapat segera dirubah dan diperbaiki. Dalam evaluasi ketua sanggar memberikan arahan dan motivasi kepada setiap anggota sanggar dan pengurus sanggar Singgasana *Dance Company*.

#### **2.4 Kajian Relevan**

Berdasarkan judul “Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru” maka dibutuhkan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penulisan kajian relevan sehingga penulisan yang dilakukan penulis merupakan penelitian lanjut dari penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti tentang manajemen suatu sanggar, adapun penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertaman, penelitian Annisa Mayasari pada tahun 2019 dengan judul “Manajemen Sanggar Tari Sabai Nan Aluih Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Mahasiswa Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, dengan fokus penelitian adalah bagaimanakah Manajemen di Sanggar Seni Tari Sabai Nan Aluih Kota Pekanbaru Provinsi Riau tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian adalah untuk menegetahui bagaimanakan sistem pengelolaan manajemen seni tari di Sanggar Seni Tari Sabai Nan Aluih Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam Achsan permas (2003) dan Renville Siagian (1997). Metode yang digunakan dalam penelitian Annisa Mayasari ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Dari hasil penelitian Annisa Mayasari ini menyatakan bahwa Manajemen Sanggar Seni Sabai Nan Aluih di Kota Pekanbaru Provinsi Riau ini sudah melaksanakan atau menjalankan organisasi sanggar tersebut dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penerapan fungsi dari manajemen itu sendiri, seperti adanya perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan sanggar.

Kedua, hasil penelitian Deniariani (2015) “Manajemen Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”. Pokok masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem pengelolaan Manajemen di Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian Deniariani adalah untuk mengetahui bagaimanakah Manajemen yang diterapkan di Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Deniariani

adalah teori Hani Handoko (1998:8) dan Louis A. Allen dalam Manullang (2002:39). Dengan menggunakan metode yang digunakan Deskriptif Analisis dengan menggunakan data Kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Deniariani ini menyatakan bahwa Manajemen di Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau sudah baik dalam menjalankan fungsi manajemen, dalam melaksanakan perencanaan yaitu menentukan jadwal latihan rutin dan latihan tambahan jika mendekati hari-hari penampilan, menggunakan metode latihan yang baik dan menyenangkan, informasi acara-acara dan program kerja yang terbagi dalam program kerja mingguan, program kerja bulanan, dan program kerja tahunan.

Ketiga, Hasil penelitian Sellaudina pada tahun (2018) dengan judul “Manajemen Sanggar Tari Sang Nila Utama di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau Tahun Ajaran 2018/2019”. Dengan fokus penelitian adalah bagaimanakah Manajemen di Sanggar Kemuning Raya Kabupaten Rokan Hilir tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakan sistem Manajemen Sanggar Tari Sang Nila Utama di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, jenis penelitian kualitatif. Penelitian Sellaudina menyatakan bahwa Sanggar Tari Sang Nila Utama di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau tersebut sudah menjalankan sistem manajemen dengan hal ini terlihat dari perencanaan ketika ingin melakukan suatu acara, selanjutnya pengorganisasian, selanjutnya pelaksanaan, pengawasan semua hal ini sudah

diterapkan pada Sanggar Tari Sang Nila Utama. Selanjutnya penari inti, dengan penari pemula, latihan tambahan ketika ada permintaan mengisi acara.

Keempat Febi Andari pada tahun (2018) dengan judul “Manajemen Sanggar Latah Tuah UIN Suska Pekanbaru” dengan fokus penelitian bagaimanakah Manajemn di Sanggar Seni Latah Tuah Uin Suska Pekanbaru, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah sistem Manajmen Sanggar Seni Latah Tuah UIN Suska Pekanbaru. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, jenis penelitian kualitatif. Menggunakan teori Stoner, Freeman (2013:9) dan Fayol tahun (2002:24). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Febi Aandriani ini menyatakan bahwa Manajemen Sanggar Seni Latah Tuah UIN Suska Pekanbaru sudah baik dalam menjalankan fungsi manajemen.

Kelima penelitian Nurul Santi Andiani (2018) dengan judul ”Manajaman Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau” dengan fokus penelitian tantang bagaimanakah Manajmen Sanggar Seni tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah sistem Manajmen Sanggar Seni Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan teori R. Soemarto (1983) dan T. Handoko (2012). Dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa Manajemen Sanggar Seni Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang di pimpin oleh

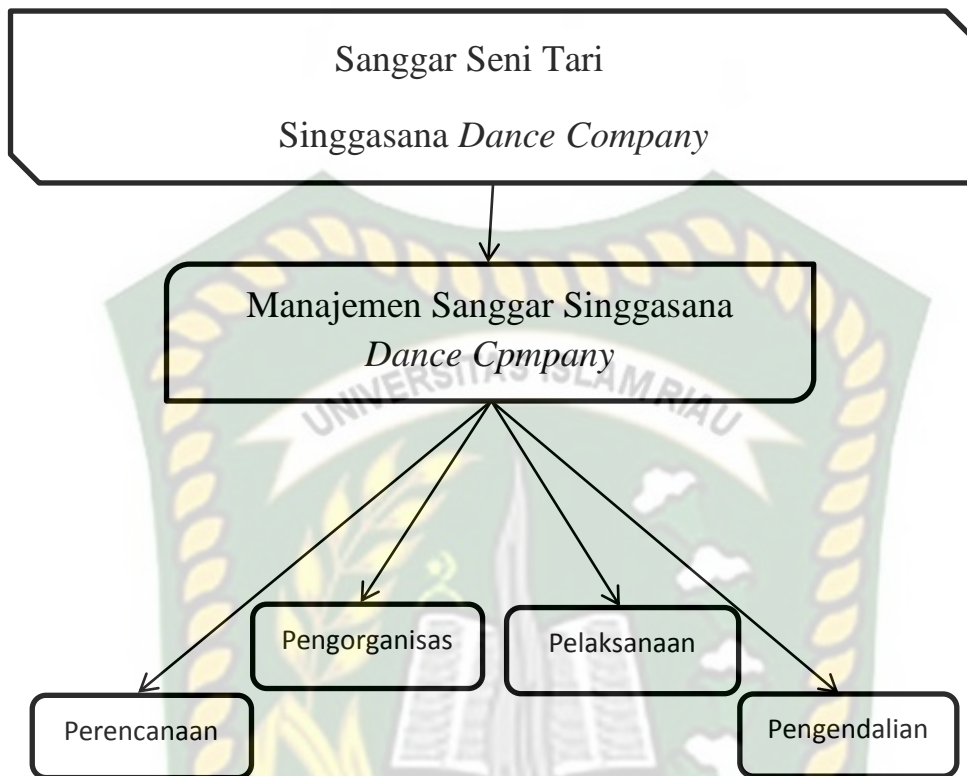
Sukaini ini sudah tergambar jelas dan sudah baik dalam menjalankan fungsi Manajemennya.

Dari kelima penelitian yang relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan yang relevan dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Jadi yang membedakannya adalah lokasi tempat penelitan.

### **2.5 Kerangka Konseptual**

Manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* perlu ditinjau dari berbagai unsur. Sehingga pemahaman yang didapatkan bukan hanya dalam bentuk manajemannya saja tetapi melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya seperti faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat dan mendukung efektifitas sanggar Singgasana *Dance Company*. Berdasarkan konsep atau teori yang telah diuraikan diatas mengenai manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Menurut Amos Neolaka (2014:166) kerangka konseptual adalah Pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi fondasi bagi setiap pemikir berikutnya, untuk mendapatkan sebuah kerangka berpikir akan suatu hal bukan suatu yang mudah, diperlukan suatu pemikiran yang mendalam, tidak menyimpulkan hanya dari fakta yang dapat terindra, atau hanya dari sekedar informasi-informasi yang terpenggal.



Bagan 1: Kerangka Konseptual (berdasarkan teor Kamarwan dalam Irika Wideasanti dan Lenggogani 2014:18).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif interaktif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada metode penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat atau narasi dari suatu subjek ataupun suatu responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan menghasilkan sebuah teknik pengumpulan data yang mana, akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Menurut Lexy J. Moleong (64:2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Nusa Putra (2012:71) menyatakan bahwa hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya dan wawancara mendalam serta harus dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan teoritis, karena itu hasil penelitian yang di buat harus dapat mengungkap bukan saja apa yang terlihat, juga bisa memberi keterangan ada apa dibalik yang terlihat.

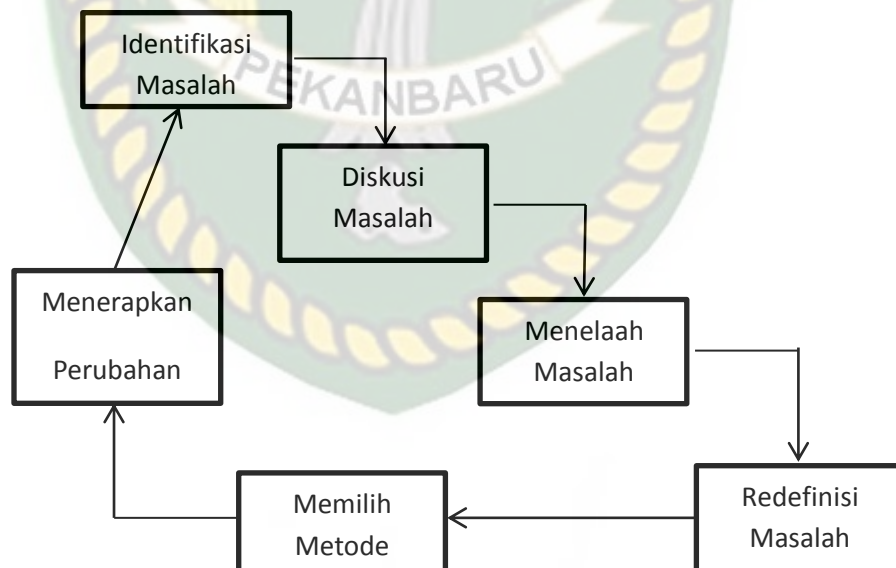
Penulis melakukan metode deskriptif analisis berdasarkan data pengamatan, peninjauan dan pengumpulan informasi, serta menjabarkan secara



tepat mengenai Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru sehingga dapat memahami dan menyelidiki lebih luas lagi. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif karena dalam penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang suatu variable gejala atau keadaan.

Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif yang diangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli dan pemahaman penelitian tentang Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru.

### 3.1.1 Desain Penelitian



Bagan 2.1 Desain Penelitian Kualitatif (berdasarkan teori: Lexy J.Moleong 2013:241).

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru. Yang beralamat di Jalan Amaliah GG. Amaliah II Bukit Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Waktu penelitian Februari-Maret. Alasan penulis memilih lokasi di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini karena lokasi penelitian ini tidak jauh dari tempat tinggal penulis saat ini, mudah di jangkau dan tidak memerlukan waktu yang lama serta tidak mengeluarkan dana yang besar.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian yang diambil oleh penulis yaitu 10 orang. Ketua (pimpinan sanggar) yaitu saudara Allen Trendy, Bendahara sanggar yaitu saudara Wanrima Gevita, Sekretaris sanggar yaitu saudara Ainayyah Purworini, Asisten Pelatih yaitu saudara M. Sukri, Koordinator Kostum yaitu saudara Nadia Afrianty, Humasa yaitu saudara Meisy

### **3.4 Data Dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru ini adalah:

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Ashar, Irawan, dan Purwoto (2015:105) menyatakan data Primer merupakan suatu datang yang kumpulkan melalui observasi, wawancara yang mencakup dengan sistem administrasi, sistem memberikan informasi sendiri melalui percobaan lapangan.

Data primer ini sangat penting dimana peneliti sangat bergantung karena data ini merupakan sumber utama yang didapat dari narasumber

Allen Trendy (pimpinan sanggar atau ketua sangar), bendahara sanggar, sekretaris sanggar, koordinator latihan dan penata kostum. Disini penulis melakukan pengamatan yang diawali dengan pengecekan lokasi dan sarana penelitian serta mengumpulkan data dan bahan tentang Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Dimiyati (2013:40) mengatakan bahwa sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang di peroleh melalui sumber data primer.

Data sekunder dipeoleh dari sertifikat keikutsertaan sanggar dalam bidang kesenian tari, foto dan video penampilan tari dari sanggar Singgasana *Dance Company*.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Farida Nugrahani (2014:294) Sumber data penelitian ini terdiri dari berbagai macam jenis, meliputi: dokumen, tempat, aktivitas, dan manusia sebagai narasumber. Berdasarkan berbagai macam sumber data tersebut, digunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data guna menjawab masalah penelitian

### **3.5.1 Teknik Observasi**

Menurut Ali Sodik dan Sandu Siyot (2015:77) observasi merupakan suatu cara yang paling efektif. Teknik observasi ini menggunakan dengan melengkapi format atau blangko pengamatan

sebagai instrumen. Format yang disusun berisi bagian-bagian tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan sesuatu hal yang akan terjadi.

Objek observasi pada penelitian ini adalah bagaimanakah manajemen yang diterapkan di Sanggar Singgasana *Dance Company* yang mana di dalam manajemen tersebut terbagi menjadi empat tahapan penting bagi kemajuan Sanggar Singgasana *Dance Company* yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Narasumber yang diobservasi adalah saudara Allen Trendy selaku pimpinan dan pemilik Sanggar Singgasana *Dance Company*, Ainanyyah Purworini sebagai sekretaris, saudari Wan Rima Gevita sebagai bendahara, saudara Sukri sebagai asisten pelatih, saudari Nadia Afrianty sebagai koordinator kostum, Meisy sebagai humas, dan anggota sanggar Singgasana *Dance Company*.

### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Menurut Haris Hardiansyah (2016:31) menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, dengan atas dasar ketersediaan narasumber, yang mana arah pembicaraannya mengarah kepada pengaturan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami.

Dalam hal ini maka mula-mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur. Untuk penelitian ini penulis

bertanya langsung kepada narasumber tentang pengelolaan sanggar Singgasana *Dance Company*, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakana dan pengawasan yang terdapat di sanggar Singgasana *Dance Company* yang diwawancara dalam hal ini adalah saudara Allan Trendy pimpinan dan pemilik Sanggar Singgasana *Dance Company*, saudari Ainayyah Purworini sekretaris, saudari Wan Rima Gevita bendahara, saudara Sukri asisten pelatih, saudari Nadia Afrianty sebagai koordinator kostum,saudari Meisy humas dan anggota sanggar Singgasana *Dance Company* .

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Ali Sodik dan Sandu Siyot (2015:78) yang dimaksud dengan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan menggunakan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis mendokumentasikan dengan cara mengambil gambar pengelolaan Sanggar Singgasana *Dance Company* yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakana dan pengawasan meliputi sarana dan prasarana yang ada pada sanggar Singgasana *Dance Company* seperti tempat latihan, kostum penari, properti tari, foto saat latihan dan foto penampilan. Ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis. Lihat pada lampiran.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Ali Sodik dan Sandu Siyoto (2015:109) analisis data disebut pengolahan data dan penafsiran data. Analisa data adalah suatu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Berdasarkan keterangan diatas penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dengan mengumpulkan data-data kemudian dianalisis seperti penulis mengelompokkan tentang manajemen yang dilakukan oleh sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru. Semua data-data yang menyangkut tentang manajemen hasil dari wawancara dianalisis dan disesuaikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Semua data tentang manajemen yang dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan untuk dijadikan sebuah penelitian.

Analisis dilakukan sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang proses penelitian berlangsung. Data-data yang ada akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Data

Deskripsi dalam penelitian ini berisi uraian objektif mengenai segala sesuatu yang terjadi atau terdapat dalam manajemen pengelolaan sanggar tari sanggar Singgasana *Dance Company*. Pendeskripsian ini menyangkut apa yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Deskripsi data bersifat faktual, yaitu menurut situasi dan keadaan sebenarnya.

## 2. Reduksi Data

Data yang berupa uraian panjang dan terinci perlu direduksi. Hal ini bermaksud untuk memilih bagian pokok, sehingga akan diperoleh data-data yang relevan dengan topik penelitian yaitu Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru.

## 3. Pengambilan Kesimpulan

Hasil reduksi dari setiap deskripsi data diolah untuk diambil kesimpulan. Dengan demikian, dari catatan yang sistematis dan bermakna selanjutnya dibuat kesimpulan.

### 3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut putra (2012:103) mengatakan bahwa pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang, pemerikasaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan atau sesudah data analisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

Menurut Moleong (2013:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya yang mana pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian Manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari studi observasi, wawancara dan dokumentasi mendalam tentang Manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Temuan Umum Penelitian

##### 4.1.1 Letak Lokasi dan Geografis Penelitian

Kecamatan Bukit Raya merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Kota Pekanbaru, kecamatan Bukit Raya secara geografis terletak antara  $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$  Bujur timur dan  $0^{\circ}25'$ -  $0^{\circ}45'$  Lintang Utara, dengan 58 RW, dan 245 RT. Dengan luas wilayah Kecamatan Bukit Raya adalah 22.05 km<sup>2</sup>. Dengan memiliki kelurahan Simpang Tiga dengan luas 6,82 Km<sup>2</sup>. Kelurahan Tangkerang Selatan dengan luas 3,09 Km<sup>2</sup>. Kelurahan Tangkerang Utara dengan luas 2,64 Km<sup>2</sup>. Kelurahan Tangkerang Labuai dengan luas 2,67 Km<sup>2</sup>. Kelurahan Air Dingin dengan luas 6,80 Km<sup>2</sup>.

Berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru nomor 03 tahun 2003, kecamatan Bukit Raya berbatasan langsung dengan daerah sebelah utara berbatasan dengan daerah Kabupaten Kampar serta Kecamatan sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sail.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tenayan Raya.

##### 4.1.2 Temuan Umum Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru

Berdasarkan dari hasil data dan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, Sanggar Singgasana *Dance Company* ini merupakan sebuah nama sanggar yang dibuat oleh saudara Allen Trendy sebagai pemilik sekaligus ketua Sanggar Singgasana *Dance Company* yang didirikan pada tahun 2014 yang beralamat di JL. Amaliah GG. Amaliah II Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Berdirinya Sanggar Singgasana *Dance Company* ini tidak terlepas dari rasa kecintaan dan kepedulian saudara Allen Trendy dalam melestarikan budaya melayu khususnya pada tari-tarian yang dimiliki oleh masyarakat melayu Riau. Awalnya Sanggar Singgasana *Dance Company* ini berada di Kota Siak Sri Indrapura. Namun dikarenakan sang pemilik sanggar sekaligus ketua sanggar ini kuliah di Kota Pekanbaru yaitu di AKMR, maka ketua sekaligus pemilik sanggar ini saudara Allen Trendy memindahkan Sanggar Singgasana *Dance Company* ke Kota Pekanbaru.

Sanggar Singgasana *Dance Company* ini merupakan salah satu sanggar seni tari yang selalu berkomitmen dan konsisten dengan budaya tradisi melayu Riau. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil karya-karya yang sudah dilahirkan oleh sanggar tersebut. Penamaan Sanggar Singgasana *Dance Company* merupakan terinspirasi dari inginnya pemilik sanggar sekaligus ketua sanggar ini memiliki komunitas menari yang didirikan dan dikelola oleh saudara Allen Trendy ini dapat menari diatas kedudukan yang tinggi, karena arti dari Singgasana *Dance Company* ini yaitu Singgaana yang artinya tahta atau kedudukan dan *Dance Company* yang artinya komunitas menari jadi arti dari

Singgasana Dance Company ini artinya komunitas menari di atas kedudukan yang tinggi. Prinsip yang di terapkan dalam sanggar Singgasana *Dance Company* ini adalah sistem kekeluargaan yang kuat dengan memiliki prinsip proses yang sangat penting dan pantang menyerah dalam menjalankan hidup dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Tujuan dari pembentukan Sanggar Singgasana *Dance Company* ini yang berada di Kota Pekanbaru ini Provinsi Riau ini yaitu: 1. Wadah kreatifitas bagi para pemuda dan pemudi dalam bakat dalam berkesenian. 2. Mewujudkan pemuda dan pemudi dalam melestarian budaya yang ada di Provinsi Riau. 3. Berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan budaya melayu Riau.

Sanggar Singgasana *Dance Company* ini adalah sebuah organisasi seni yang berada di Kota Pekanbaru. Berdasarkan keterangan dari saudara Allen Trendy sebagai pemilik sekaligus ketua sanggar Singgasana *Dance Company*, sanggar ini didirikan pada tahun 2014, kelompok atau organisasi masyarakat melayu dan tokoh seniman yang ada di Kota Pekanbaru. Kehadiran Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru ini disambut antusias oleh masyarakat Kota Pekanbaru.

Berdasarkan dari uraian sebelumnya maka, terlihat bahwa sebuah sanggar harus mempunyai manajerial agar tahu dalam mengambil suatu keputusan bersama, dan sebuah sanggar harus mempunyai karya yang akan dipertunjukkan, maka secara tidak langsung hal seperti ini akan menjadi daya tarik tersendiri secara tidak langsung terhadap konsumen atau penikmat seni.

Sanggar atau organisai yang baik harus memiliki perencanaan yang matang dalam membuat suatu atau nampil di suatu ivent yang besar. Perencanaan merupakan tahap awal dan bagian dasar dari sebuah manajemen dalam menyelesaikan sebuah ivent. Adapun dalam tahap perencanaan tersebut meliputi pembagian berbagai tugas, menggerakkan seluruh anggota, mengalkulasikan semua dana, mengevaluasai seluruh dana dan tidak lupa mengevaluasi organisasi.

Sanggar Singgasana *Dance Company* ini merupakan salah satu tempat seni yang bergerak pada wilayah seni. Saat ini Sanggar Singgasana *Dance Company* ini sangat populer dan eksis pada ivent-ivent pernikahan saja. Sedangkan pada event-event seperti festival tari , Sanggar Singgasana *Dance Company* ini tidak begitu aktif. Begitu banya event-event pernikahan yang sudah dilakukan atau digelar pada pesta pernikahan yang melibatkan Sanggar Singgasana *Dance Company* yang ada di Kota Pekanbaru ini.

Panampilan Sanggar pada pesta pernikahan biasanya digelar di hotel-hotel ataupun rumah yang ada di Kota Pekanbaru ini. Biasanya Sanggar Singgasana *Dance Company* ini mampu menggelar 1- 4 kali dalam satu bulan menerima orderan dalam menyajikan ivent-ivent penampilan pernikahan. Namun terkadang Sanggar Singgasana *Dance Company* ini juga di undang dalam ivent-ivent peresmian atau pelantikan suatu organisasi yang ada di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan dari pemaparan sebelumnya dapat diasumsikan bahwa Sanggar Singgasana *Dence Company* memiliki popularitas yang tinggi. Hal ini

merupakan suatu bentuk prestasi yang dicapai oleh Sanggar Singgasana *Dance Company* dibidang seni tari. Keberhasilan Sanggar Singgasana *Dance Company* tidak hanya bertumpu pada pengelolaan mamajemennya saja, namun juga didukung dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai sebagai suatu penunjang untuk kemajuan sanggar. sebaliknya pengelolaan manajemen sanggar yang baik, namun jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka akan berimbas pada kualitas penari dan kualitas sanggar.

Dalam melengkapi sarana dan prasarana sanggar, Sanggar Singgasana *Dance Company* ini menggunkana dana pribadi dan dan persenan dari hasil penampilan yang sudah di gelar. Dana merupakan sarana yang paling penting untuk melakukan segala hal dalam suatu sanggar. Untuk mencegah sesuatu hal yang tidak diinginkan oleh pengelola sanggar maka, diperlukan sistem pengelolaan dana yang tepat, baik dan cerdas dalam penggunaannya serata di sesuaikan dengan kebutuhan sanggar.

Keuangan Sanggar Singgasana *Dance Company* ini dikelola atau oleh Wan Rima Gevita selaku bendahara di Sanggar Singgasana *Dance Company*. Sanggar Singgasana *Dance Company* mendapat dana dari dana pribadi dan persenan setiap penampil invent-ivent yang digelar, dari penampilan tersebut didapat uang bayaran untuk para penari. Bujet yang dipatok oleh sanggar tersebut berdasarkan dari paket yang digunakan. Kemudian disesuaikan dengan keadaan dan tempat mereka tampil, dalam hal ini saudara Allen Trendy telah memiliki budjet standar pada setiap pertunjukann yang dikuti oleh Sanggar

Singgasana *Dance Company* ini. Adapun besarnya budget yang telah ditetapkan tersebut, yakni paket 1. Tari persembahan dengan 5 orang penari dibandrol dengan harga 1.200.000. sedangkan paket 2. Dengan 7 orang penari dengan harga 1.700.000. kemudian paket 3. Tari pasambahan dan tari piring 2.300.000. sedangkan untuk diluar Kota Pekanbaru itu di tambah biaya transportasi 700.000 tetapi itu masih bisa negosiasi tergantung jarak tempuh dan kondidi lokasi acara.

Berdasarkan dari hasil bajet yang telah ditetapkan dan disepakati tersebut saudara Allen Trendy memberikan honor kepada penari. Besar maupun kecilnya honor yang diberikan ke setiap penari semua tergantung dari pendapatan dari hasil pertunjukan atau penampilan. Ketika mengikuti ivent dalam skala besar maka honor yang akan didapatkan besar pula, dan apabila ivent yang di selenggarakan dalam skala kecil atau hanya penampilan tari persembahan saja pada pesta pernikahan, maka honor yang didapat dari masing-masing penari biasanya minimal RP. 100.000 per orang.

Untuk biaya kostum biaya kostum yang dibutuhkan saudara Allen Trendy selaku pemilik sekaligus ketua Sanggar Singgasana *Dance Company* ikut berpartisipasi dan menyumbangkan dana pribadi dalam pengadaannya dan dibantu oleh Wanrima Gevita sebagai bendahara Sanggar Singgasana *Dance Company*. Selain itu kostum yang dimiliki oleh sanggar ini juga sering kali disewa oleh sanggar atau penari-penari selain dari anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*. Dengan demikian biaya sewa kostum juga

menjadi dana tambahan dalam pengadaan kostum baru sanggar Singgasana *Dance Company*.

Secara fisik Sanggar Singgasana *Dance Company* ini menyediakan saran dan prasarana yang standar untuk latihan, menyediakan perlengkapan tari seperti kostum, dan aksesoris. Sanggar Singgasana *Dance Company* ini mempunyai fasilitas tempat latihan yang tetap. Biasanya tempat proses latihan Sanggar Singgasana *Dance Company* ini di lakukan di sekre Sanggar Singgasana *Dance Company* yakni sekre sekaligus rumah saudara Allen Trendy ketua sekaligus pemilik sanggar yang beralamat di JL. Amalia 1 GG. Amalia II Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

#### **4.1.3 Visi dan Misi Sanggar Singgasana *Dance Company***

Berdasarkan data dan informasi yang peneliti dapatkan di lapangan bahwa visi dan misi Sanggar Singgasana *Dance Company* ini yaitu:

Visi dan Misi Sanggar Singgasana *Dance Company*.

##### **1. Visi Sanggar Singgasana *Dance Company*.**

Membina generasi muda di dalam perkembangan zaman khususnya seni tari dan diterima oleh masyarakat luas, tetapi tidak meninggalkan ciri khas kebudayaan melayu Riau.

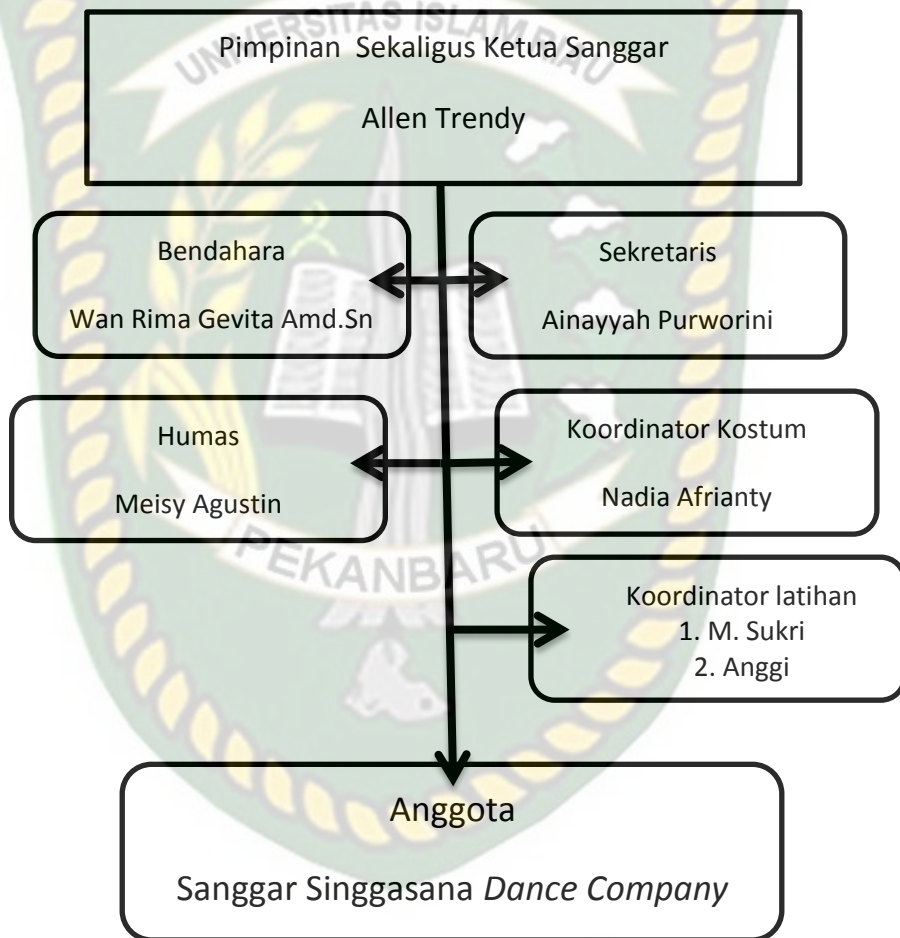
##### **2. Misi Sanggar Singgasana *Dance Company*.**

Menjadikan Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai pusat belajara seni khusunya seni tari serta mampu melahirkan para generasi penari penerus yang akan malanjutkan serta

mempertahankan kreatifitas seni yang ada hingga masa yang akan datang.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi Sanggar Singgasana *Dance Company*

Berikut struktur organisasi Sanggar Singgasana *Dance Company* ini sebagai berikut:



Bagan 1

Struktur Organisasi Sanggar Singgasana *Dance Company*  
( Sanggar Singgasana *Dance Company*, February 2020)



## 4.2 Temuan Khusus Penelitian

### 4.2.1 Manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru

Untuk membahas tentang Manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru berdasarkan teori Kamarwan dalam Irika Widiasanti dan Lenggogeni(2014:18), yang menjelaskan tentang fungsi yang harus diterapkan dalam suatu manajemen yang terdiri dari i) Perencanaan, ii) Pengorganisasian, iii) Pelaksanaan, iv) Pengendalian.

Berdasarkan Hasil Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Februari - 17 Maret 2020, beberapa indikator diatas merupakan suatu pemicu dalam menerapkan tugas setiap pengurus sanggar dalam mamajukan sanggar. penerapan yang dilaksanakan oleh seluruh pengurus sanggar sehingga dapat meningkatkan kemajuan sangar dan dengan mudah dapat mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Rusby (2016:53) mangatakan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatau tujuan tertentu. Suatau proses menengani

Menurut Tisna dan Sudarmada (2014:2) mengatakan bahwa manajamen adalah ilmu yang menekankan pada pencapaian tujuan dan hubungan dengan orang lain dalam satu organisasi. Sehingga manajemen dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Manajemen dalam suatu sanggar sangatlah diperlukan dan memiliki peran yang sangat penting untuk dapat tercapainya suatu tujuan yang sudah ditargetkan oleh suatu sanggar. Dalam memajemen suatu sanggar, hal ini tidaklah bisa dilakukan oleh satu orang atau ketua sekaligus pemilik sanggar saja, semuanya haruslah dikerjakan bersama-sama. Maksudnya dalam pengelolaan manajemen suatu sanggar haruslah dibantu oleh pihak lain dalam mencapai suatu tujuan yang sama.

Setelah melakukan observasi dilapangan peneliti melakukan wawancara dengan ketua sekaligus pemilik Sanggar Singgasana *Dance Company* tentang fungsi manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* yaitu dengan mewawancarai saudara Allen Trendy tentang pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

#### **4.2.1.1 Perencanaan Sanggar Singgasana *Dance Company***

Menurut Tisna dan Sudarmada (2014:25) menyatakan bahwa suatau kegiatan membuat tujuan suatau organisasi dan diikuti dengan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, perencanaan menyiratkan bahwa manajer terlebih dahulu memikirkan dengan matang tujuan dan tindakannya. Biasanya tindakan manajer itu berdasarkan atas metode, rencana atau logika tertentu, bukan suatau firasat.

Dalam tujuan yang dan sasaran usaha sanggar Singgasana Singgasana *Dance Company* ini Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dengan

ketua sekaligus pemilik sanggar yang di laksanakan pada tanggal 19 Februari 2020 yakni:

“Dalam menentukan perencanaan dan persiapan di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini memang abang (saudara Allen Trendy ketua sanggar) yang menentukan semua itu, seperti jadwal latihan, materi yang akan diajarkan. Kemudian merencanakan program mingguan dan begitu juga program bulanan yang akan di laksanakan di sanggar ini, hasil dari perencanaan yang abang (ketua sanggar) buat itu kemudia saya sampaikan ke anggota sanggar dan di sepakati oleh seluruh anggota sanggar. Apabila ada yang bentrok dengan kegiatan anggota sanggar maka, akan didiskusikan kembali lagi, dan mencari bagaimana solusinya secara bersama-sama.”

Berdasarkan dari penjelasan yang diberikan oleh ketua sanggar tersebut dapat di simpulkan bahwa untuk menentukan suatu perencanaan harus ditentukan oleh ketua sanggar, sebelum diputuskan didiskusikan terlebih dahulu dengan seluruh anggota sanggar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang maksimal. Kemudian ketua menentukan keputusan dan disepakati oleh seluruh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*. Perencanaan juga merupakan suatu proses perkiraan dan penentuan secara matang tentang suatu hal yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“Dengan memaksimalkan usaha dan selalu berusaha dalam bekerja dan memberikan yang terbaik buat kemajuan sanggar dan menjalankan semua tugas dengan penuh ke ikhlasan. Dengan demikian kita akan mengetahui sampai mana kinerja yang harus kita capai”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“Dengan cara melihat hasil kerja sebelumnya dan dengan selalu berusaha memberikan hal yang terbaik dan dengan itu tujuan pastilah akan mudah untuk dicapai”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan humas Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“Dengan selalu melihat dan memperhatikan sejauh mana perkembangan anggota dan sanggar dimasyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan asisten pelatih Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

”Dengan melihat perkembangan setiap anggota pada saat latihan rutin yang dilaksanakan dari situ biasanya saya bisa melihat tujuan yang harus saya capai dan dari situ juga saya bisa melihat batas kemampuan setiap anggota. kebetulan di sini asisten pelatih itu ada dua saya dan saudari anggi jadi biasanya kami akan berdiskusi terlebih dahulu tentang itu”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator kostum Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“Kalau saya yang pasti saya akan melihat perkembangan zaman yang sesuai tentang kostum tari”.

Suatu perencanaan yang baik dapat dicapai dengan adanya pertimbangan kondisi di waktu yang akan datang dan waktu pada saat dimana rencana itu dibuat, karena perencanaan suatu kegiatan yang diambil akan dilaksanakan oleh pelaksana suatu organisasi. Tanpa adanya suatu perencanaan sebuah organisasi tidak akan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan langkah awal sebelum melakukan kegiatan.

Perencanaan merupakan suatu proses yang mana dalam memutuskan suatu tujuan agar nantinya dapat diperoleh suatu tujuan yang diinginkan dengan

suatu hasil yang maksimal. Proses perencanaan tersebut yang mana terdapatnya suatu proses perencanaan yang terdapat dalam jangka waktu yang juga di pertimbangkan. Jangka waktu yang dimaksud tersebut yaitu jangka waktu pendek dan pada jangka waktu panjang. Rencana jangka waktu pendek merupakan rencana operasional yang terdiri dari rencana kegiatan latihan yang dilakukan setiap minggunya, sedangkan rencana jangka panjang merupakan suatu rencana untuk waktu yang lebih lama merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan seperti acara yang dilakukan seperti ulang tahun sanggar.

Dalam menyusun rencana induk baik jangka panjang maupun pendek Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis 20 Februari 2020, Adapun perencanaan yang akan dilakukan oleh Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru perencanaan dan dirancang oleh ketua sekaligus pemilik sanggar yaitu saudara Allen Trendy. Adapun perencanaan yang disampaikan ke seluruh anggota sanggar seperti perencanaan dari menentukan jadwal latihan yang akan dilakukan setiap minggunya. Perencanaan metode latihan yang diterapkan, materi yang akan di ajarkan. Perencanaan program mingguan dan perencana program kerja bulanan. Sanggar Singgasana *Dance Company* juga menentukan perencanaan sistem perekrutan anggota baru sanggar, hal ini dilakukan agar adanya generasi sanggar sebagai wujud kesinambungan serta upaya dari mempertahankan eksistensi Sanggar Singgasana *Dance Company* ditengah tengah masyarakat

penikmatnya. Perekrutan anggota baru merupakan hal terpenting yang harus dilakukan oleh suatu sanggar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan pemilihan anggota Sanggar Singgasana *Dance Company* ini tidak ada kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang ingin bergabung di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini melaikan hanya memiliki tekad, keinginan ingin tahu akan kesenian seni tari dan pantang menyerah dalam latihan. Penerimaan anggota di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini dilakukan setiap hari dan tidak ada batasan jumlah anggota. Jumlah anggota Sanggar Singgasana *Dance Company* saat ini berjumlah 32 orang.

Untuk penerimaan anggota baru Sanggar Singgasana *Dance Company* ini tidak memungut biaya kepada calon anggota baru. Hal ini dilakukan ketua dan pemilik Sanggar Singgasana *Dance Company* dengan tujuan hanya sebagai wujud pelestarian seni dan juga sebagai wujud mengembangkan eksistensi Sanggar Singgasana *Dance Company*.

Perencanaan menentukan jadwal latihan disini sangatlah penting dalam suatu sanggar. Penyusunan jadwal latihan haruslah diatur agar tertata dengan baik sehingga dapat tercapainya tujuan latihan. Setiap proses latihan haruslah dilaksanakan sesuai dengan jadwal agar dapat membantu setiap anggota sanggar dalam mencapai kualitas dalam menari. Untuk mencapai suatu kualitas yang bagus dalam menari haruslah melakukan proses latihan dengan baik dan sungguh-sungguh. Biasanya jadwal latihan dilakukan 2 kali dalam satu minggu yang sudah ditentukan dan disepakati oleh seluruh

anggota sanggar, namun semuanya tergantung situasi kesepakatan bersama seluruh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan sanggar ini mengadakan latihan setiap malam bahkan melebihi jadwal latihan yang telah ditentukan apabila ada kegiatan ataupun pertunjukan yang diikuti oleh anggota sanggar untuk menampilkan karya-karyanya. Selain itu, jadwal sanggar akan berhenti untuk sementara apabila memasuki bulan ramadhan dan hari raya idhul fitri. Memasuki bulan ramadhan biasanya ketua sanggar memberikan informasi tentang jadwal kagiatan yang akan dilakukan setelah lebaran, kemudian jadwalpun akan disusun kembali sesuai dengan kesepakatan bersama.

Biasanya durasi latihan yang diperlukan di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini yaitu selama 2 jam. Proses dimulai dari pukul 20.00 wib sampai pukul 22.00 wib. Sebelum memasuki sesi latihan biasanya tiap anggota melakukan pemanasan pemansan terlebih dahulu yang biasanya dipimpin oleh asisten pelatih dan setelah selesai pemanasan itu biasanya ketua memberi tau tentang materi tarian yang akan diajarkan.

Berikut table perencanaan jadwal latihan yang akan dilakukan oleh Sanggar Singgasana *Dance Company*:

No	Jadwal Latihan	Waktu Latihan
1	Selasa	20.00 – 22.00 WIB
2	Kamis	20.00 – 22.00 WIB
3	Tergantung Situasi	16.00 – 18.00 WIB

Tabel 1 Daftar Jadwal latihan Sanggar Singgasana Dance Company.  
(Ketua Sanggar Singgasana *Dance Company*, Februari 2020)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2020, terlihat anggota begitu mengikuti peraturan jadwal latihan yang telah disepakati hal ini dapat dilihat dari ketepatan waktunya para anggota sanggar pada saat datang ke Sanggar Singgasana *Dance Company*. Dan apabila ada diantara anggota Sanggar yang tidak dapat hadir pada saat latihan maka anggota tersebut akan memberitahukan informasi tersebut terlebih dahulu kepada ketua sanggar dengan alasan yang jelas baik berupa sms, telpon maupun whatsapp. Apabila anggota tersebut sangat jarang datang ketika latihan ketua akan memberikan sanksi berupa teguran ataupun bisa dikeluarkan.

Menyumbangkan strategi dan operasi Perencanaan seperti metode latihan yang digunakan dalam latihan di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini yaitu metode demonstrasi. Karena berdasarkan observasi yang dilakukan metode demonstrasi ini adalah metode yang cocok digunakan dalam latihan menari karena sangat membantu serta memudahkan anggota dalam memahami materi yang diajarkan, dan apalagi ketua sanggar juga sudah mengetahui karakter serta kemampuan tiap-tiap anggotanya, dan setiap pengurus menjalankan tugas masing-masing dengan caranya masing-masing sesuai dengan prosedur yang ada.

Menyiapkan pendanaan serta standar kualitas yang diharapkan dalam segi pendanaan biasanya ketua sanggar akan mendanai dahulu semua



pengeluaran dengan dana pribadi apabila bendahara tidak hadir dan pendanaan juga diambil dari uang kas sanggar yang di pegang oleh bendahara sanggar yang di dapat dari persenan uang job anggota sanggar maupun uang sewa kostum. perencanaan agenda acara di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini akan di sampaikan secara langsung oleh ketua sanggar ataupun melalui media whatsapp ke grup sanggar tidak secara pesan berantai semua informasi akan disampaikan secara menyeluruh. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam komunikasi antara anggota sanggar dan ketua sanggar dalam menerima suatu informasi.



Gambar 1

Rapat perencanaan di Sanggar Singgasana *Dance Company*  
( Dokumentasi: Novri Yola Yadmi, Februari 2020 )

Perencanaan program kerja di Sanggar Singgasana *Dance Company* berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Februari 2020 sebagai berikut:

“Dalam penyusunan program kerja di sanggar ini memiliki program kerja mingguan, program kerja bulanan dan program kerja tahunan untuk mengisi kegiatan-kegiatan seni, baik itu mengisi acara pernikahan dan mengikuti pertunjukan serta perlombaan.”

1. Program kerja mingguan.

Program kerja mingguan ini merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggunya dalam kepengurusan Sanggar Singgasana *Dance Company*.

Berdasarkan hasil wawancara Program kerja secara rinci sebagai berikut:

No	Jadwal Latihan	Materi	Jam
1.	Selasa	- Olah Tubuh - Lenggang - Tari persembahan atau tari zapin Siak	20.00–22.00
2.	Kamis	- Olah Tubuh - Lenggang -Tari Pasambahan atau tari Piring	20.00 – 22.00

Tabel 2 Program Kerja Mingguan Ketika Latihan  
 ( Ketua Sanggar Singgasana Singgasana Dance Company, Februari 2020 )

Latihan rutin Sanggar Singgasana *Dance Company* mengadakan latihan 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari salasa dan kamis pada pukul 20.00 -22.00 WIB. Sebelum masuk ke sesi latihan tarian para penari

melakukan olah tubuh selama 20 menit, setelah olah tubuh selesai barulah ketua mengajarkan sebuah tarian.

Berikut gambar proses latihan yang di lakukan oleh seluruh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*:



Gambar 2  
Asisten Pelatih Sedang Melaksanakan Proses Latihan Pemanasan  
( Dokumentasi Novri Yola Yadmi, Februari 2020 )

## 2. Program bulanan

Mengadakan kegiatan belajar make up ataupun membuat property tari yang mana bertujuan untuk mengisi waktu kosong, menambah wawasan dan untuk memperkuat tali silaturahmi seluruh anggota sanggar.

Gambar berikut merupakan kegiatan bulanan yang dilakukan di sekre ataupun rumah saudara Allen Trendy yang dilakukan oleh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*.



Gambar 3

Wan Rima Gevita sebagai Bendahara Mengajarkan Program Bulanan Make Up Kepada Anggota Sanggar  
( Dokumentasi: Novri Yola Yadmi, Februari 2020)

### 3. Program tahunan

Sanggar Singgasana *Dance Company* setiap tahunnya akan menampilkan suatu karyanya yang akan ditampilkan. Gambar berikut merupakan salah satu gambar hasil kegiatan tahunan yang ditampilkan oleh beberapa anggota Sanggar Singgasana *Dance Company* yang berlokasi di Mall SKA pada acara Pekanbaru Food Festival.



Gambar 4

Anggota Sanggar Menampilkan Hasil Karyanya Sanggar  
( Dokumentasi: Novri Yola Yadmi, November 2019)

Evaluasi di Sanaggar Singgasana *Dance Company* selalu diberikan oleh ketua sanggar sesudah melakukan kegiatan latihan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua sanggar yaitu saudara Allen Trendy pada tanggal 19 Februari 2020 sebagai berikut:

“Evaluasi ini dilakukan langsung oleh saya (ketua sanggar) dan ditujukan ke seluruh anggota sanggar. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan setiap anggota sanggar selama proses latihan. Dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi selama proses latihan. Disini saya(ketua sanggar) mengevaluasi itu baik dari kesiapan anggota sanggar dalam menerima materi yang diajarkan, gerakan, kelenturan, penjiwaan dalam menari. Apabila semua sudah terpenuhi maka penari berhak diikutsertakan dalam penampilan yang ada.

Berdasarkan dari hasil keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini pada tahap perencanaan sudah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari segala bentuk persiapan dan kesiapan kegiatan yang dilakukan untuk mempertimbangkan sesuatu yang akan datang serta semuanya menggunakan perencanaan awal. Semua kegiatan yang akan dilakukan maupun diikuti sudah diatur dan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah diterapkan oleh sanggar.

Berikut gambar brosur yang di buat oleh Sanggar Singgasana *Dance Company* untuk merekrut anggota baru.



Gambar 5  
Brosure dalam merekrut anggota baru sanggar  
( Dokumentasi: Novri Yola Yadmi, Februari 2020 )

#### 4.2.1.2 Pengorganisasian Manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru

Menurut Paturusi (2012:76) mengatakan bahwa sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam suatu kerjasama. Karena tugas-tugas ini demikian banyak dan tidak dapat diselesaikan oleh suatu orang saja, tugas-tugas ini dibagi untuk dikerjakan oleh masing-masing unit organisasi. Kegiatan pengorganisasian menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian.

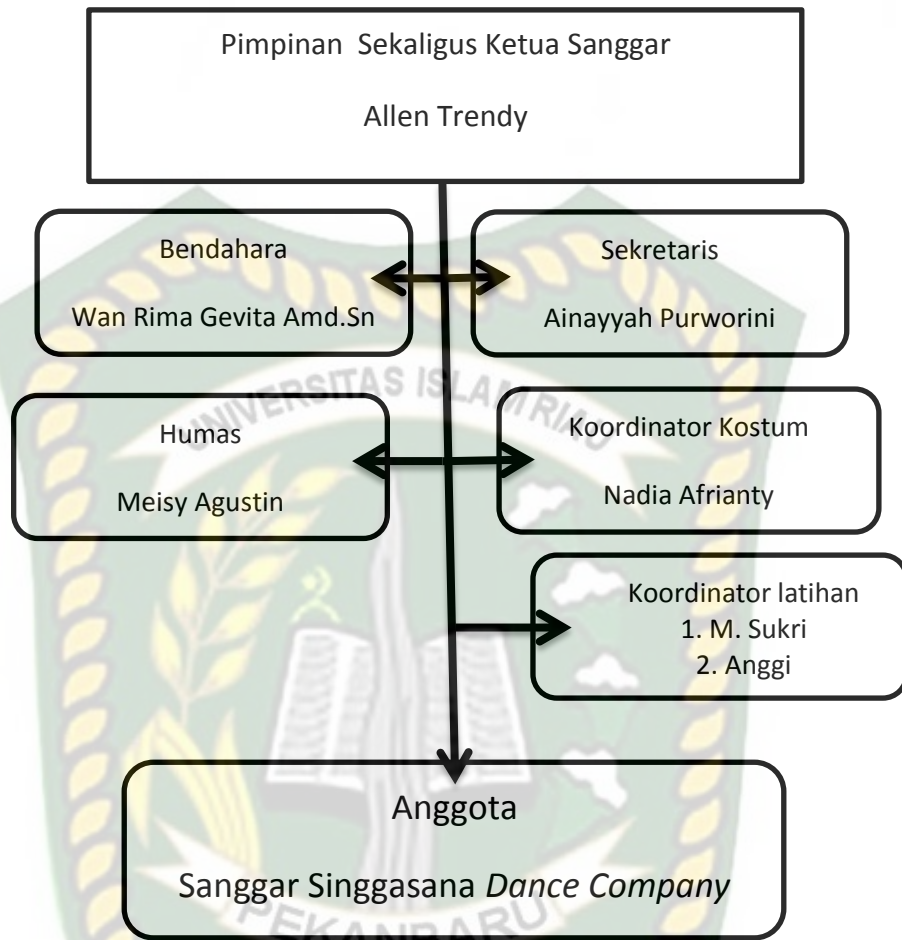
Pengorganisasian ini juga merupakan bagian dari fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengkoordinasi pembagian tugas masing-masing anggota seperti yang mengatur, menata dan pengambil

keputusan serta wewenang dari setiap kepengurusan dalam sanggar agar tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan oleh sanggar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan saudara Allen Trendy sebagai ketua sekaligus pemilik Sanggar Singgasana *Dance Company* dalam membagi pekerjaan ke dalam tugas operasional dan juga dalam menggabungkan jabatan kedalam unit yang terkait sebagai berikut:

“Di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini pengorganisasian dilakukan lebih kepada tujuan mengkoordinir dari seluruh perangkat-perangkat sanggar yang telah terlibat di dalam pengurusan sanggar Singgasana *Dance Company*. Agar dapat tertata dengan rapi dalam pembagian tugas masing-masing maka perlu dilakukan atau pembentukan sebuah struktur dalam sanggar. adanya pembentukan struktur organisasi di sanggar Singgasana *Dance Company* tersebut, hal ini akan dapat mempermudah serta menentukan dari sebuah keputusan demi kelanjutan sanggar Singgasana *Dance Company* tersebut. Selama ini prinsip yang diterapkan ketua sanggar ke seluruh anggota sanggar yaitu berlandaskan azaz kekeluargaan dan gotong royong.

Berdasarkan hasil observasi yang lakukan di lapangan pada hari Selasa 25 Februari 2020 pengorganisasian manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* dibentuk ke dalam susunan struktur organisasi yang memiliki tugas masing-masing yaitu sebagai berikut:



Bagan 2

Struktur Organisasi Sanggar Singgasana *Dance Company*  
( Sanggar Singgasana *Dance Company*, February 2020)

a. Ketua

Ketua dari Sanggar Singgasana *Dance Company* ini adalah saudara Allen Trendy. Bertanggung jawab atas semua serta melindungi dan memotivasi seluruh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*. Sebagai ketua Sanggar Singgasana *Dance Comapany*, dan bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam Sanggar Singgasana *Dance Company*, beliau juga bertanggung jawab, mengarahkan dan mengontrol semua pekerjaan yang



dilakukan oleh tiap anggota Sanggar Singgasana *Dance Company* sehingga tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

b. Bendahara

Bendahara di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini yaitu saudari Wan Rima Gevita. Bertanggung jawab penuh atas semua keuangan dan bertugas penuh dalam mengurus dan mengatur keuangan sanggar baik itu uang masuk sanggar maupun pengeluaran sanggar. Salah satunya mengatur dalam pembagian honor penari setelah penampilan.

c. Sekretaris

Sekretaris di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini yaitu saudari Ainayyah Purworini. Bertugas sebagai mencatat pemasukan dan pengeluaran sanggar, mencatat kebutuhan seluruh keperluan sanggar dan mencatat semua barang barang yang di miliki sanggar dan mencatat semua barang yang disewakan sama orang.

d. Humas

Humas di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini saudari Meisy Agustin. Bertugas menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai Sanggar Singgasana *Dance Company*. Mengelola medsos sanggar Singgasana *Dance Company*.

e. Koordinator kostum

Koordinator kostum di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini yaitu Saudari Nadia Afrianty. Bertanggung jawab akan semua kostum yang

dimiliki sanggar dan mengatur semua orang yang ingin menyewa kostum ke Sanggar Singgasana *Dance Compay*.

f. Asisten pelatih

Asisten Pelatih di Sanggar Singgasana *Dance Company* ini yaitu saudara M. Sukri dan Saudari Anggi. Bertanggung jawab dalam latihan pada saat pemanasan dan pada saat ketua tidak dapat hadir atau ada halangan maka asisten pelatihlah yang akan menggantikan ketua pada saat proses latihan berlangsung.

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan dalam memilih dan menetapkan orang-orang pada pekerjaan yang sesuai ini berdasarkan kesepakatan ketua dan seluruh anggota sanggar dalam memilih jabatan sesuai bakat dan kepandaian tiap-tiap pengurus Sanggar Singgasana *Dance Company* agar semua tugas dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang di harapkan.

**4.2.1.3 Pelaksanaan Manajemen Sanggar Singgasana *Dance Company* di Kota Pekanbaru**

Menurut Yogia dan Zulkifli (2014) menyatakan bahwa upaya agar setiap personil pada semua staf berkemauan dan berkemampuan melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal. Dalam hal ini sejauh mungkin harus diupayakan terhindar dari kebijakan manajer yang bersifat menekan personil. Sebaliknya kebijakan dimaksud harus berorientasi kepada menumbuhkan perasaan suka dan senang di kalangan personil.

berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan ketua sanggar dilapangan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

“Saya ketua sanggar Singgasana *Dance Company* berupaya memimpin dan memotivasi seluruh anggota sanggar Singgasana *Dance Company* agar tetap menjalankan program-program yang telah diagendakan oleh sanggar Singgasana *Dance Comapany*, dengan melaksanakan agenda-agenda yang telah direncanakan maka fungsi dalam manajemen tahap penggerakan ini sudah dilakukan oleh pemimpin”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“Ya, dengan cara sebelumnya kita mengetahui apa-apa saja tugas yang harus kita kerjakan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“Terkadang kalau saya bukan mengatur tugas yang diberikan sanggar yang berat mengatur waktu dengan kuliah. Kalau tugas disanggar ini saya paling Cuma mencatat hal-hal penting mengenai sanggar”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan humas Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“Kalau saya dengan cara selalu mencari informasi-informasi terbaru untuk peluang agar sanggar ini bisa lebih maju lagi”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator kostum Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“Biasanya saya dengan menjalankan tugas yang telah diberikan dan mengatur dan bertanggung jawab dengan seluruh urusan kostum disanggar ini

Dalam mendistribusikan tugas, wewenang dan tanggung jawab seluruh anggota dan pengurus sanggar medidkusikan terlebih dahulu apa yang akan di jalankan tugas oleh tiap-tiap pengurus dan wewenang setiap anggota dan pengurus dan anggota dan pertanggung jawaban atas tugas-tugas yang telah diberikan sanggar Singgasana *Dance Company*.

Mememberikan pengarahan, penugasan dan motivasi ke anggota dan pengurus sanggar berdasarkan hasil Observasi di lapangan pada hari Kamis tanggal 5 Februari 2020 dimana dalam pelaksanaan ini di laksanakan oleh seluruh anggota dan pengurus sanggar sesuai dengan kemampuan dan bakatnya masing-masing dan dalam latihan ketua akan turun langsung dalam melatih anggota dan apabila berhalangan hadir ketua akan digantikan oleh asisten pelatih pada hari tersebut dan seluruh anggota dan pengurus saling berkomunikasi dalam menjalankan tugasnya masing-masing agar tidak terjadinya kesalahan, memberikan motivasi ke seluruh anggota dalam mencapai kualitas menari.

Setiap anggota dan pengurus yang telah diberikan masukan ataupun pengarahan jika terjadinya kesalahan anggota dan pengurus akan berusaha dalam memperbaiki kesalahan dan mengikuti pengarahan yang di berikan oleh ketua ataupun sesuai dengan kesepakatan bersama.

Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan penampilan tari persembahan Sanggar Singgasana *Dance Company* di acara pesta pernikahan tepatnya digedung dinas pekerjaan umum. Gambar tersebut menunjukkan beberapa orang penari. Bentuk formasi dan jumlah dari

seluruh penari jelas ini menunjukkan foto dokumentasi tari persembahan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Sanggar Singgasana *Dance Company*.



Gambar 6  
Anggota Dalam Pelaksanaan Dalam Mengisi Acara Pernikahan  
( Dokumentasi: Novri Yola Yadmi, Februari 2020).

#### **4.2.1.4 Pengendalian Manajemen Sanggar Singgasana *Dance* *Comoany* di Kota Pekanbaru**

Syamsudin (9:2017) menyatakan pengendalian merupakan proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujan dapat terlaksana.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua Sanggar Singgasana *Dance Company* dalam mengukur hasil kerja anggota dan pengurus pada tanggal 19 Februari 2020.

“Dengan sampai sejauh mana iya mengetahui menari dan memperdalam dan mengembangkan materi yang diberikan, dan bagaimana pengurus menjalankan tugasnya masing-masing”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“kalau saya dibagian keuangan biasanya itu melihat apakah ada kekeliruan kalau tidak sudah tercapai suatu tujuan yang ingin dicapai”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan asisten pelatih Sanggar Singgasana *Dance Company* sebagai berikut:

“Dengan melihat kemajuan penari”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa 12 Maret 2020 pengendalian dalam membandingkan hasil terhadap standar kualitas yang dilakukan langsung oleh ketua sanggar yaitu saudara Allen Terendy tersebut agar mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan yang diinginkan oleh Sanggar Singgasana *Dance Company* dengan melihat sejauh mana anggota dapat menerima materi yang diberikan dan dengan membandingkan tujuan yang harus dicapai sesuai berdasarkan dengan hasil kesepakatan yang telah dibuat. Gambar berikut cara ketua sekaligus pemilik sanggar dalam melatih, mengawasi proses latihan dan perkembangan setiap anggota.



Gambar 7  
Ketua Sanggar Dalam Mengawasi Perkembangan Anggota Sanggar  
( Dokumentasi: Novri Yola Yadmi, Maret 2020 )

Mengevaluasi penyimpangan yang terjadi oleh anggota maupun pengurus dengan cara membicarakan dan mendiskusikan langkah apa yang akan dibuat selanjutnya agar penyimpangan yang telah terjadi dapat secepatnya teratasi dan tidak terjadinya penyimpangan-penyimpangan selanjutnya dan membrikan saran-saran perbaikan yang cocok untuk di laksanakan dalam mengatasi penyimpangan yang terjadi, dan setelah semua berjalan dengan mana mestinya dan sesuai dengan yang di harapkan seluruh pengurus akan membuat laporan yang akan di serahkan dengan ketua.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data yang didapatkan di lapangan pada saat penelitian penulis yang berjudul “Manajemen Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* Di Kota Pekanbaru” dapat disimpulkan Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* bisa menjalankan atau melaksanakan manajemen sanggar Singgasana *Dance Company* tersebut dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penerapan fungsi dari manajemen itu sendiri, seperti adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan Sanggar Singgasana *Dance Company*.

Perencanaan yang di terapkan oleh Sanggar Singgasana *Dance Company* meliputi program kerja mingguan, bulanan dan tahunan, pendanaan serta kualitas penari. Dalam menentukan perencanaan tentulah ada kendalanya. Apabila perencanaan yang disusun memiliki kendala, untuk mencari solusinya para pengurus sanggar mengadakan rapat untuk membahas perencanaan tersebut dan menetapkan secara bersama tetapi tetap atas persetujuan ketua Sanggar Singgasana *Dance Company*.

Pengorganisasian di sanggar Singgasana *Dance Company*, kepengurusan di Sanggar Singgasana *Dance Company* telah ada sejak awal dibentuknya Sanggar Singgasana *Dance Company* Agar semua kegiatan berjalan dengan baik sesuai pembagian tugas masing-masing pengurus.



Pelaksanaan di Sanggar Singgasana *Dance Company* ada beberapa poin dalam hal pelaksanaan yakni: penerimaan anggota baru, pengarahan penugasan dan motivasi setiap anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak jarang menemukan kendala. Kendala tersebut lebih banyak datangnya dari para anggota. Beberapa anggota ada yang datang terlambat dalam proses latihan. Oleh karena itu pengurus sepakat memberikan teguran atas hal tersebut agar para anggota sadar pentingnya waktu dalam latihan.

Karena Sanggar Singgasana *Dance Company* merupakan salah satu sanggar seni tari yang pengawasan dilakukan langsung oleh pimpinan Sanggar Singgasana *Dance Company*, sehingga menyebabkan pengurus dapat berkoordinasi secara maksimal. Organisasi akan berhasil apabila semua pengurus bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Hal itu dibuktikan dengan turunnya pimpinan secara langsung ke lapangan untuk mengawasi proses latihan. Semangat para anggota dalam mengikuti latihan merupakan proses memajukan kualitas penari tiap-tiap anggota sanggar. dan kostum tari yang menarik menjadikan Sanggar Singgasana *Dance Company* sering diundang untuk tampil. Faktor pendukung lainnya adalah semangat kemajuan dan kebersamaan anggota lama dan baru.

Sanggar Singgasana *Dance Company* ini menerapkan sistem kekeluargaan kepada seluruh anggota Sanggar Singgasana *Dance Company*. Ketua sekaligus pemilik sanggar, koordinator serta anggota sanggar memiliki tanggung jawab yang penuh atas keberhasilan dan kesuksesan sanggar. sehingga seluruh fungsi

manajemen dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang dikemukakan maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada sanggar Sanggar Seni Tari Singgasana *Dance Company* tetap mempertahankan program-program yang mendukung kemajuan sanggar Singgasana *Dance Company* tetap eksis.
2. Diharapkan dinas kebudayaan maupun kesenian agar lebih memperhatikan sanggar-sanggar kesenian serta memberi tahu betapa pentingnya manajemen bagi suatu sanggar ataupun organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2015. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung. 2015: Alfabeta.
- Andari Febi. 2018. *Manajemen Seni Latah Tuah UIN Suska Pekanbaru. Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Andiani Nurul Santi. 2018. *Manajmen Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Benkalis Provinsi Riau. Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Asra Abuzar, Irawan Puguh Bodro, dan Purwoto Agus . 2015. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Badrudin. 2015. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Deniariani. 2015. *Manajemen Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Dimiyati. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hs Lasa, Winata Arda Putri, Kurniawaan Eko, dkk. 2017. *Manajemen Dan Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah- 'Aisyiah*. Yogyakarta: Majelis Pustaka Dan Informasi Pp Muhammadiyah.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jazuli M. 2014. *Manajmen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Kota Pekanbaru Dalam Angka Pekanbaru Municipality In Figures*. Pekanbaru. BPS-Statistics Of PekanbaruMunicipality.
- Mayasari Annisa. 2019. *Manajemen Sanggar Seni Tari Sabai Nan Aluih Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Moleong Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Latif Mukhtar, Latief Suryawahyuni. 2018. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Nusa Putra. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Paturusi Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi Vanny Rizky. 2018. *Manajemen Sanggar Tari Dang Merdu di Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Cikarang.
- Sellaaudina. 2018. *Manajemen Sanggar Tari Sang Nila Utama di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Pekanbaru: FKIP Sendratasik UIR Pekanbaru.
- Siyot Sandu, Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sulastrililis. 2014. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah Tokoh Dan Prektik: La Goods Publishing*.
- Suparlan. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah Dari Teori Sampai Dengan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Terry George R. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksa.
- Tisna Gede Doddy, Sudarman Nyoman. 2014. *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widiasanti Irika, Lenggogeni. 2014. *Manajemen Kontruksi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijaya Candra, Rifa'i Muhammad. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Yahya. 2016. *Manajemen sani rupa*. Jakarta: Kencana.
- Yogia Moris Adidi, Zulkifli. 2014. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.

Aminaty Husna (2018).” Manajemen Sanggar Tari Sarai Serumpun di Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang”. Seni Pertunjukan. 4 (1): 74.

Korina Devina, Wahyuning Enie (2015).” Manajemen Sanggar Tari Lung Ayu Kabupaten Jombang”. Jurnal Pendidikan Sendratasik. 2 (1): 45.

Syamsuddin (2017).” Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 1(1):68.

